

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan gambaran utama permasalahan pada suatu penelitian karya ilmiah, skripsi ini berjudul “pengaruh reputasi dan inovasi produk tabungan terhadap keputusan menabung pada bank syariah di Bandar Lampung” (Studi pada mahasiswa Perbankan Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung). Untuk menghindari berbagai macam tafsiran judul di atas, maka terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul tersebut :

Pengaruh adalah daya yang ada dari sesuatu (benda, orang, dsb) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹

Reputasi merupakan penghargaan yang didapat oleh perusahaan karena adanya keunggulan-keunggulan yang ada pada perusahaan tersebut.² Maksud dari reputasi dalam skripsi ini adalah persepsi yang berkembang dalam benak masyarakat mengenai bank syariah.

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa Edisi Keempat*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2011, hlm. 58

²Rofifah Mau'idzah Hasanah, *Pengaruh Reputasi Perusahaan Terhadap Loyalitas Pengguna Internet Banking*, Skripsi, (Jakarta: 2015, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015), hlm.. 24

Inovasi adalah ide atau produk apa pun yang dirasakan oleh calon adopter sebagai sesuatu yang baru.³

Produk adalah apa saja yang dapat ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, diperoleh, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memenuhi keinginan atau kebutuhan.⁴

Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.⁵

Keputusan konsumen adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya.⁶

Menabung adalah menyimpan uang dalam celengan, pos, bank dan sebagainya⁷ yang dimaksud oleh penulis disini adalah menabung pada bank syariah.

³Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen perspektif kontemporer pada motif, tujuan, dan keinginan konsumen* Edisi Revisi cetakan ke 5, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 322

⁴Philip kotler, A.B.Susanto, *Manajemen pemasaran Di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001, hlm.560.

⁵Afnil Guza, SS, *Undang-Undang Perbankan Syariah UU RI No.21 Tahun 2008*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2008), hlm 5

⁶Nugroho J. Setiadi, *Op. Cit.* 332.

⁷Kasmir, *Manajemen Perbankan Edisi Revisi 9*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 1372

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.⁸

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah ingin mengetahui bagaimana pengaruh reputasi dan inovasi produk tabungan terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah di Bandar Lampung (studi pada mahasiswa Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung).

B. Alasan Memilih Judul

1. Secara Objektif

- a. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk menabung pada bank syariah yaitu berkaitan dengan reputasi yang dimiliki oleh bank syariah dan inovasi produk tabungan yang terdapat pada bank. Reputasi bank syariah ini memiliki beberapa fungsi yang sangat penting, salah satunya yaitu dengan reputasi bank syariah yang baik, bank dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank. Salah satu alasan peneliti melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya jurusan perbankan syariah, karena mahasiswa perbankan syariah telah belajar tentang kajian-kajian ilmu tentang perbankan syariah.

⁸Ahmad Ifham Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia, 2010), hlm.2-3

- b. Produk pada bank syariah memiliki beberapa fungsi salah satunya yaitu untuk menjalankan operasional pada bank syariah.
2. Secara Subyektif
 - a. Memberikan pengetahuan bagi penulis maupun pembaca tentang pengaruh reputasi bank syariah dan inovasi produk tabungan bank terhadap keputusan menabung.
 - b. Penelitian ini dirasa mampu untuk diselesaikan oleh penulis mengingat adanya ketersediaan literatur yang cukup memadai serta data dan informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

C. Latar Belakang Masalah

Lahirnya bank syariah pertama di Indonesia, yaitu Bank Muamalat Indonesia, adalah sebelum lahirnya undang-undang yang memungkinkan pendirian bank yang sepenuhnya melakukan kegiatan yang berdasarkan prinsip syariah. Bank Muamalat Indonesia lahir pada tahun 1991 sebelum diundangkannya undang-undang tentang perbankan yang baru, yaitu undang-undang No.7 tahun 1992. Berdasarkan undang-undang No.7 tahun 1992 itu, dimungkinkan bagi bank untuk melakukan kegiatan usahanya bukan berdasarkan bunga tetapi berdasarkan bagi hasil

Setelah undang-undang No.7 tahun 1992 diubah dengan undang-undang No.10 tahun 1998, secara tegas disebutkan dimungkinkannya pendirian bank berdasarkan prinsip syariah dan dimungkinkannya bank konvensional untuk memiliki *Islamic windows*, dengan mendirikan unit usaha syariah. Sejak waktu itu, Indonesia menganut *dual banking system*,

yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Indonesia mengikuti langkah Malaysia yang sudah sejak 1973 menganut *dual banking system* dengan berlakunya *Islamic Banking Act* yang mulai berlaku pada 1 April 1973.⁹

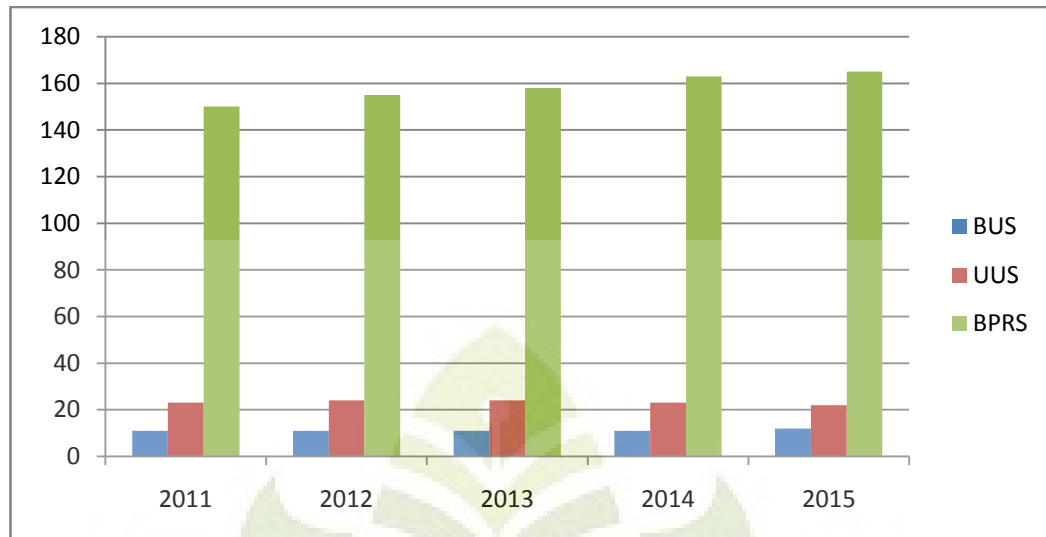
Setelah diundangkannya undang-undang No.10 tahun 1998 tersebut, yaitu setelah diberikannya dasar hukum yang lebih kuat bagi eksistensi sistem perbankan syariah, maka perbankan syariah di Indonesia makin berkembang pesat. Di antara tahun 1998 sampai 2001, sistem perbankan syariah berkembang jumlah asetnya lebih dari 74% per tahun.¹⁰

Menyusul undang-undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan undang-undang No.10 tahun 1998, diterbitkan undang-undang khusus mengatur perbankan syariah yang sebelumnya tunduk pada undang-undang perbankan tersebut. Undang-undang perbankan syariah yang dimaksud adalah undang-undang No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah yang terbit tanggal 16 juli 2008. Dengan dikeluarkannya undang-undang itu, pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang lebih tegas dan diharapkan dapat mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat.

⁹Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah produk-produk dan Aspek hukumnya*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 97.

¹⁰*Ibid*

Tabel 1.0
Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia



sumber: statistik perbankan syariah

berdasarkan data pada tabel tersebut terlihat bahwa adanya perkembangan lembaga perbankan secara signifikan setelah diberlakukannya Undang-Undang perbankan No. 20 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Pada tahun 2011 bank umum syariah berjumlah 11 yang beroperasi di Indonesia dan 23 unit usaha syariah serta 150 bank pembiayaan rakyat syariah. Perkembangan lembaga perbankan syariah menunjukkan bahwa adanya sambutan baik dari para pelaku industri dan dukungan dari pemerintah yang membantu pertumbuhan lembaga perbankan tersebut hingga tahun 2015 tercatat 12 bank umum syariah, 22 unit usaha syariah serta 165 bank pembiayaan rakyat syariah yang beroperasi di Indonesia yang semakin menunjukkan peningkatan pada setiap tahunnya.

Pertumbuhan perbankan syariah di Provinsi Lampung cukup signifikan. Dimana aset perbankan syariah di Provinsi Lampung ini tumbuh 45,5 persen. Hingga Agustus 2012 aset perbankan syariah Provinsi Lampung mencapai Rp2,2 triliun. Tahun lalu aset perbankan syariah provinsi ini hanya tumbuh sekitar 42%, pangsa pasar asetnya 4,8% dari total nasional. Berdasarkan segi dana pihak ketiga (DPK) pada tahun 2012, perbankan syariah di Provinsi Lampung juga meningkat cukup signifikan, yaitu 40% dengan nilai saat ini mencapai Rp 1,1 triliun, sedangkan pada tahun 2011 tumbuh 30 persen. Pembiayaan sendiri tumbuh 34%. Tahun lalu hanya tumbuh 25%. Pada Agustus 2012 pembiayaan mencapai posisi Rp. 1,3 triliun. Dari seluruh sektor pembiayaan, sektor lain-lain menyumbang porsi paling besar, yaitu Rp. 767 miliar. Kemudian ada jasa umum sebesar Rp. 582 miliar dan konstruksi Rp. 192 miliar.¹¹

Seiring dengan perkembangan bank syariah dan bank konvensional yang begitu pesat, hal ini juga diiringi dengan persaingan produk-produk bank syariah dan bank konvensional yang sangat kompetitif. Sehingga Bank Syariah perlu terus melakukan inovasi produk tabungan dan dapat mengeksplorasi kekayaan skema keuangan yang variatif dan sekaligus bisa menunjukkan perbedaan dengan bank konvensional. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Adi Setia Putra tentang “Pengaruh Atribut Produk dan Inovasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Ulang Produk Pewangi Stella di Wilayah Summersari Kabupaten Jember”. Hasil

¹¹<https://www.syariahamandiri.co.id/2012/bank-syariah-tumbuh-pesat-dilampung/> diakses 02 April 2017 pukul 11.30

penelitian menunjukkan bahwa inovasi produk dapat memprediksi terhadap keputusan pembelian ulang. Agus Rahayu, Gita Anggraini tentang “Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Audio Sony”. Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa inovasi produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

Selain dari segi produk, bank syariah juga perlu memperhatikan risiko yang mungkin akan terjadi pada bank. Menurut PBI No. 13/25/PBI/2011 tentang penerapan manajemen risiko bagi BUS dan UUS. Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu.¹² Salah satu manajemen risiko yang harus dikelola dengan baik oleh bank adalah risiko reputasi. Aeker dan Keller menyatakan bahwa reputasi perusahaan (*corporate reputation*) adalah persepsi pelanggan mengenai kualitas yang dihubungkan dengan nama perusahaan. Ini berarti nama perusahaan atau bank memberi pengaruh positif pada respon nasabah terhadap produk maupun jasa yang diberikan oleh bank.¹³ Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Roy Marthin Tarigan tentang “Pengaruh Citra Merek dan Reputasi Perusahaan terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Samsung pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi perusahaan berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian

¹²Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm.30

¹³*Op.Cit.* Rofifah Mau'idzah Hasanah .

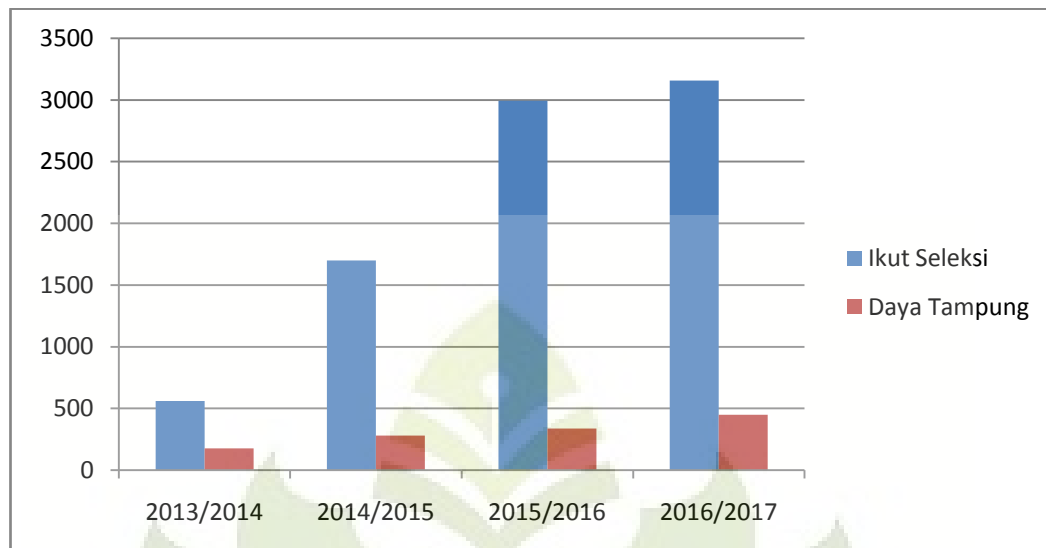
Perkembangan Bank Syariah yang berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam menjalankan aktivitasnya telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Namun hal tersebut tidak diimbangi dengan ketersediaan sumberdaya manusia (SDM) yang handal dan professional dibidangnya. Oleh karena itu, tuntutan tenaga ahli dan professional dalam bidang perbankan syariah semakin dibutuhkan dan meningkat setiap waktunya. Selain keuntungan lapangan pekerjaan yang disediakan oleh bidang perbankan syariah terhitung sangat luas, keuntungan lainnya untuk kuliah pada jurusan perbankan syariah adalah banyaknya lembaga-lembaga usaha kecil dan besar mulai menerapkan sistem ekonomi syariah dalam menjalankan bisnisnya.¹⁴

Salah satu perguruan tinggi yang membuka program studi Perbankan Syariah adalah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang disiplin ilmunya tentang Perbankan Syariah. Strategi yang dikembangkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk menciptakan sarjana ekonomi Islam yang memiliki pengalaman praktis dan kemampuan profesional yang handal.

Minat masyarakat terhadap jurusan perbankan syariah sebagai jurusan baru pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dari tahun ke tahun mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini,

¹⁴<http://googleweblight.com/detail-berita-artikel/kenapa-kuliah-perbankan-syariah> diakses 02 April 2017 pukul 11.45

Tabel 1.1
Data Jumlah Pendaftar Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Ajaran 2013-2016



Sumber dari akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syari'ah.

Berdasarkan tabel di atas, minat masyarakat terhadap jurusan Perbankan Syari'ah sebagai program studi baru pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam setiap tahunnya mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2013 mahasiswa yang mengikuti seleksi berjumlah 561 mahasiswa dengan daya tampung sebanyak 177 mahasiswa, dan mengalami peningkatan pada tahun 2014 yaitu sebesar 1.699 mahasiswa dengan daya tampung 279 mahasiswa, dan 2.994 pada tahun 2015 dengan daya tampung 337 mahasiswa, lalu pada tahun 2016 jumlah mahasiswa yang ikut seleksi juga mengalami peningkatan sebesar 3.158 dengan daya tampung sebanyak 450 mahasiswa. Mahasiswa yang diterima di Fakultas Ekonomi dan Bisnis disertai dengan pemberian fasilitas KTM oleh Bank Mandiri Syariah yang juga berfungsi sebagai ATM. Tetapi untuk

mahasiswa angkatan tahun 2016, KTM sudah tidak bisa digunakan oleh mahasiswa untuk bertransaksi pada Bank Mandiri Syariah.

Besarnya minat masyarakat terhadap jurusan perbankan syariah, sejalan dengan berkembangnya perbankan di Indonesia saat ini. Tingginya angka pertumbuhan bank syariah tentu saja diikuti pula dengan tingginya kebutuhan akan sumber daya manusia pada perbankan syariah, disinilah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya perbankan syariah menyiapkan sarjana muslim yang mempunyai keahlian dalam bidang pengembangan ekonomi dan bisnis syaria'ah untuk dikembangkan dan disebarluaskan. Berdasarkan minat masyarakat terhadap jurusan Perbankan Syariah itulah peneliti juga ingin melihat apakah peningkatan minat masyarakat tersebut akan berdampak terhadap keputusan mahasiswa untuk menabung pada bank syariah.

Manabung merupakan hal yang dianjurkan oleh Islam, Allah berfirman dalam surat Al Baqarah 266:

أَيُّودٌ أَحَدِكُمْ أَنَّ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَةٌ ضَعْفَاءٌ فَأَصَابَهَا إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَاحْتَرَقَتْ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢٦٦﴾

Artinya:

“Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; Dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung

api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya."¹⁵

Pada ayat tersebut diperintahkan kepada kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohani (iman/takwa) maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah perencanaannya. Salah satu langkah perencanaan adalah dengan menabung.

Dari uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk membahas permasalahan tersebut. Untuk pembahasan yang lebih jelas, akan dibahas pada uraian selanjutnya dan hasil dari penelitian ini akan penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul "pengaruh reputasi dan inovasi produk tabungan terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah di Bandar Lampung" (Studi pada mahasiswa Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh reputasi Bank Syariah terhadap keputusan menabung mahasiswa pada Bank Syariah di Bandar Lampung?
2. Bagaimana pengaruh inovasi produk tabungan terhadap keputusan menabung mahasiswa pada Bank Syariah di Bandar Lampung?

¹⁵Departemen Agama Ri, Al-Qur'an dan Terjemah (Jakarta: CV J-Art, 2004), hlm. 45

3. Bagaimana pengaruh reputasi Bank Syariah dan inovasi produk tabungan terhadap keputusan menabung mahasiswa pada Bank Syariah di Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh reputasi bank syariah terhadap keputusan menabung mahasiswa pada Bank Syariah di Bandar Lampung
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh inovasi produk tabungan terhadap keputusan menabung mahasiswa pada Bank Syariah di Bandar Lampung.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh reputasi Bank Syariah dan inovasi produk tabungan terhadap keputusan menabung mahasiswa pada Bank Syariah di Bandar Lampung

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian dalam tulisan ini adalah agar menjadi tambahan literatur atau referensi dan menambah ilmu pengetahuan mengenai perbankan syariah khususnya yang berkaitan dengan reputasi dalam perbankan syariah, dan juga menambah pengetahuan mengenai ilmu bank dan lembaga keuangan khususnya tentang produk bank.

b. Manfaat Praktis

- 1) Akademisi atau pembaca: penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca dan sebagai salah satu sumber referensi bagi kepentingan keilmuan dalam mengatasi masalah yang sama di masa yang akan datang.
- 2) Peneliti: hasil penelitian diharapkan bisa menambah wawasan tentang reputasi bank syariah dan inovasi produk bank syariah.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Objek

Objek dalam penelitian ini adalah reputasi bank syariah dan inovasi tabungan produk bank terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah di Bandar Lampung.

2. Ruang Lingkup Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

3. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.